

Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Era Digital Di Sekolah MA Darul Qalam Bengkulu Tengah

Martiani¹, Azizatul Bannat², Aziiz Rahman Putra^{3*}, Mariska Febrianti⁴,
Faten Wijaya⁵, Dian Saputra⁶

^{1,2,3*,4,5,6} Universitas Dehasen Bengkulu, Kota Bangkulu, Indonesia

correspondence e-mail: aziizrahmanputra@unived.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received November 17, 2024
Revised December 16, 2024
Accepted Januari 02, 2025

Keywords:

Optimization, Social Media,
Learning Tools, Digital Era

ABSTRACT

In today's digital era, social media has become an effective platform to support the teaching and learning process. Unfortunately, the many benefits of learning media through social media also do not rule out the possibility that it will have a negative effect on those who use it carelessly and unwisely. The Team of Lecturers and Students of the FKIP Dehasen University of Bengkulu in community service in Lubuk Unen Village, Merigi Kelintang District, Central Bengkulu Regency which was carried out on November 11, 2024, provided assistance for class XII students at MA Darul Qalam Central Bengkulu through socialization and strengthening motivation related to optimizing the use of social media as a learning tool in the digital era. In this assistance, students were given knowledge about the importance of digital literacy and the use of social media as a learning tool along with training on how to use social media so that they can increase interaction and collaboration in learning. The results of this activity showed an increase in students' interest, understanding and skills in using technology as a learning tool. The success of this activity was marked by their enthusiasm during the activity, namely being active and providing positive responses to the material presented by the community service team. Grade XII students at MA Darul Qalam can follow a series of activities well and understand the benefits of social media as a learning tool in the digital era. The use of social media is expected to enrich the learning experience to equip students to face the challenges of the digital era.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Di era digital yang semakin berkembang, media sosial telah menjadi salah satu platform yang dominan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks pendidikan. Berbagai karakteristik yang disediakan oleh media sosial memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan luas. Lebih jauh lagi, media sosial menyediakan forum untuk komunikasi, kerja sama tim, dan pertukaran materi pendidikan yang dapat diakses oleh semua orang, di mana saja, dan kapan saja (Prasetyo et al., 2024). Karena potensi ini, media sosial dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk membantu pembelajaran baik formal maupun informal (Gusteti, Jamna, dan Marsidin 2023).

Sayangnya, banyaknya manfaat dari media pembelajaran melalui media sosial ini juga tidak menutup kemungkinan kalau akan berefek negatif bagi mereka yang menggunakannya secara sembarangan dan tidak bijak. Beberapa di antaranya adalah risiko penyebaran informasi yang tidak akurat atau tidak diperlukan, serta kurangnya pengetahuan dan keahlian dalam memanfaatkan media sosial secara maksimal.

Melalui Siaran Pers No. 02/HM/KOMINFO/01/2024 pada Selasa, 2 Januari 2024 Kementerian Komunikasi dan Informatika menangani 1.615 artikel isu hoaks yang tersebar di berbagai situs web dan platform digital, selama tahun 2023. Penetrasi internet mencapai 79,5% per 2024, sementara media daring masih menjadi sumber berita utama bagi masyarakat Indonesia.

Teknologi yang berkembang dan mempermudah berkomunikasi nyatanya dapat menimbulkan berbagai dampak negatif pada bidang pendidikan seperti berita bohong/hoax yang disebarkan. Sebaliknya, pemanfaatan media sosial sebagai kegiatan pembelajaran/komunikasi yang positif dapat mengindarkan kita dari kasus-kasus negatif yang marak terjadi saat ini. Agar media sosial dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan sukses dan efisien, upaya harus dilakukan untuk memaksimalkan pemanfaatannya. Adapun beberapa aplikasi yang dapat dan sering dijadikan media pembelajaran saat ini adalah Instagram, Twitter, YouTube, dan situs web/blog.

Di era digital saat ini, media sosial menjadi platform yang efektif untuk mendukung proses belajar mengajar. Sekolah MA Darul Qalam Bengkulu Tengah menyadari pentingnya optimalisasi penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterlibatan peserta didik.

Pengabdian masyarakat dengan judul "Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Era Digital" ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat tentang cara efektif memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran era digital, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar.

B. Metode Pengabdian Masyarakat

Tahap awal dalam pelaksanaan pendampingan ini diawali dengan tahap persiapan, yaitu pra-survei dan mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra. Beberapa persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan sebagai berikut: Pertama, Mengirim surat kesediaan pada Kepala Sekolah MA Darul Qalam Bengkulu Tengah untuk kesediaan mengikuti kegiatan sosialisasi. berikutnya, observasi awal untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan dari siswa-siswi di MA Darul Qalam Bengkulu Tengah agar bisa diberikan pendampingan. Setelah itu, Melakukan persiapan baik itu materi dan perlengkapan untuk kegiatan ke lapangan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi, diskusi dan quiz dengan pemberian doodprize. Kegiatan dilakukan pada tanggal Senin, 11 November 2024 dimulai pada pukul 09.30 s/d 14.00 wib sampai dengan selesai. Peserta kegiatan terdiri dari 4 orang Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan 2 Orang mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani, 40 orang siswa-siswi kelas XII sebagai peserta kegiatan dari MA Darul Qalam Bengkulu Tengah. Metode yang digunakan berupa sosialisasi dan penguatan motivasi siswa kelas XII di MA Darul Qalam Bengkulu Tengah terkait optimalisasi penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran era digital.

Adapun kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan meliputi: Presentasi yaitu materi disampaikan melalui presentasi interaktif; Diskusi kelompok yaitu peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan berbagai topik terkait media social; dan praktik langsung yaitu peserta melakukan praktik pembuatan konten edukatif menggunakan media sosial.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan optimalisasi penggunaan media social sebagai sarana pembelajaran era digital dilaksanakan di MA Darul Qalam Bengkulu Tengah berlokasi di JL. Raya Lubuk Unen Desa Lubuk Unen Kecamatan

Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu ini sudah terlaksana dengan cukup baik dan lancar. Pendampingan ini dihadiri oleh 40 peserta yang merupakan siswa kelas XII MA Darul Qalam Bengkulu Tengah.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada tanggal Senin, 11 November 2024 dimulai pada pukul 09.30 s/d 14.00 wib sampai dengan selesai, dengan susunan acara berikut:

- Peserta mengisi daftar hadir kegiatan
- Sambutan dari Kepala Sekolah MA Darul Qalam Bengkulu Tengah
- Sambutan dari Perwakilan Tim PKM UNIVED Bengkulu
- Pemberian Cenderamata untuk Sekolah
- Doa sekaligus penutup
- Acara workshop dimulai langsung pemberian materi oleh pemateri
- Sesi tanya jawab dengan peserta
- Permbertian doorprize untuk peserta
- Foto bersama



Gambar 1. Tim memaparkan materi kepada siswa



Gambar 2. Siswa mengikuti kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif dari peserta serta membawa kebermanfaatan bagi siswa-siswi kelas XII di MA Darul Qalam Bengkulu Tengah, diantaranya meningkatkan pemahaman, keterampilan dan motivasi terhadap penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran era digital. Melalui kegiatan ini peserta yaitu siswa-siswi kelas XII mampu memahami materi dan mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik. Hasil penerimaan manfaat pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari antusias peserta selama kegiatan yaitu aktif dan memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Banyak masyarakat Indonesia, terutama yang tinggal di daerah pelosok, masih belum sepenuhnya memahami perkembangan teknologi digital. Kurangnya pemahaman ini juga dialami oleh para guru dan tenaga kependidikan lainnya di berbagai satuan pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini, dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik di era digital. Literasi digital diperlukan untuk mempersiapkan anak-anak usia dini secara mental, emosional, dan aspek perkembangan lainnya.

Teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari bagi anak-anak yang lahir di era teknologi ini. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai sumber pengetahuan bagi setiap individu. Penyampaian pengetahuan ini sebagian besar dilakukan oleh pendidik. Sebagai tokoh sentral di lembaga pendidikan, pendidik bertanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Guru memiliki tugas untuk memotivasi semangat belajar anak dalam berbagai situasi. Peran guru sangat krusial dalam proses pembelajaran, salah satunya sebagai motivator (Mubarok 2022).

Siswa-siswi MA Darul Qalam Bengkulu Tengah, yang mayoritas adalah Generasi Z, menghadapi tantangan unik berkaitan perkembangan teknologi digital terutama dalam penggunaan media sosial. Generasi Z disini maksudnya yang lahir antara pertengahan 1990-an dan pertengahan 2000-an, tumbuh di era digital yang dipenuhi teknologi dan konektivitas yang konstan.

Berikut masalah-masalah yang ditemukan dan dihadapi oleh siswa-siswi di MA Darul Qalam Bengkulu Tengah adalah:

1. **Pemahaman Konten:** Sebagian siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan melalui media sosial. Informasi yang beredar sering kali tidak terstruktur dan sulit dicerna.

2. **Distraksi dan Gangguan:** Media sosial dapat menjadi sumber distraksi. Siswa sering tergoda untuk membuka aplikasi lain, sehingga mengganggu fokus mereka saat belajar.
3. **Kualitas Informasi:** Tidak semua informasi di media sosial akurat. Siswa mungkin terpapar konten yang salah atau menyesatkan yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap pelajaran.
4. **Interaksi Sosial:** Meskipun media sosial dapat meningkatkan interaksi, terkadang siswa merasa lebih nyaman berkomunikasi secara daring daripada secara langsung. Hal ini dapat mengurangi keterampilan sosial mereka.
5. **Ketidakadilan Akses:** Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan internet. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam pengalaman belajar.
6. **Privasi dan Keamanan:** Siswa mungkin tidak sepenuhnya memahami risiko privasi dalam menggunakan media sosial. Mereka dapat menjadi sasaran cyberbullying atau pelanggaran data.
7. **Manajemen Waktu:** Banyak siswa kesulitan mengatur waktu mereka antara belajar dan menggunakan media sosial. Ini dapat menyebabkan kurangnya waktu untuk belajar secara efektif.
8. **Kecanduan:** Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, yang berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik siswa.
9. **Pengaruh Negatif:** Siswa mungkin terpapar pada perilaku negatif atau konten yang tidak pantas yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku mereka.
10. **Kurangnya Pembelajaran Terarah:** Pembelajaran melalui media sosial sering kali kurang terarah. Siswa membutuhkan bimbingan untuk menggunakan media sosial secara efektif dalam konteks pendidikan.

Untuk mengatasi tantangan ini, ada beberapa alternatif solusi yang dapat diterapkan yaitu:

1. **Pelatihan dan Edukasi:** Sekolah dapat mengadakan pelatihan bagi siswa tentang cara menggunakan media sosial secara efektif dan aman.
2. **Pembimbingan:** Memberikan bimbingan kepada siswa dalam memilih sumber informasi yang kredibel di media sosial.
3. **Pengaturan Waktu:** Mendorong siswa untuk mengatur waktu mereka

dengan baik antara penggunaan media sosial dan kegiatan belajar.

4. **Platform Belajar Khusus:** Menggunakan platform belajar yang lebih terstruktur dan edukatif untuk menggantikan penggunaan media sosial sebagai sarana utama pembelajaran.
5. **Diskusi Terbuka:** Mengadakan forum diskusi di mana siswa dapat berbagi pengalaman dan tantangan mereka terkait penggunaan media sosial.

Dengan mengatasi permasalahan ini, diharapkan siswa MA Darul Qalam Bengkulu Tengah dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat pembelajaran yang produktif dan bermanfaat dalam era digital ini. Meskipun ada tantangan, dengan pendekatan yang tepat dan bimbingan yang baik, media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah perlu terus mengembangkan strategi yang mendukung penggunaan media sosial secara positif, agar siswa dapat belajar dengan lebih baik di era digital ini.

Dari sini dapat ditarik kebermanfaatannya kegiatan PKM ini bagi siswa-siswi kelas XII di MA Darul Qalam bahwa pemahaman, motivasi dan keterampilan dalam memanfaatkan Media Sosial sebagai sarana pembelajaran perlu dioptimalkan oleh siswa karena permasalahan-permasalahan yang muncul dapat diatasi dengan mengetahui gejala atau masalah serta solusinya.

Melalui kegiatan ini siswa-siswi dibuka lagi wawasannya bahwa pendidikan itu penting untuk masa depan guna menggapai karir dan kehidupan yang lebih baik. Selain itu dengan partisipasi yang baik dari peserta dan respon yang positif tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan doorprize kepada peserta dan juga cindramata untuk Kepala Sekolah MA Darul Qalam dan peserta kegiatan yaitu siswa-siswa kelas XII

D. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Era Digital MA Darul Qalam Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pelatihan ini berjalan sebagaimana mestinya dan peserta mengikuti materi dari narasumber dengan baik dan merasakan langsung manfaatnya.

Saran untuk Tim pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan diadakan kegiatan serupa lainnya dalam peningkatan mutu guru dan siswa yang ada di Provinsi Bengkulu sehingga berimbas ke peningkatan kualitas

pembelajaran. Selanjutnya kepada Siswa kelas XII di MA Darul Qalam Bengkulu Tengah diharapkan dapat menerapkan apa yang telah berikan oleh Tim Pengabdian kedalam pembelajaran.

Referensi

- Bahri, A. S., Abidin, Z., Nurjaman, A. R., Hidayat, S. T., Firmansyah, F., Susan, M., ... & Sarwani, S. (2024). Pendidikan Islam: Strategi dan Inovasi di Era Disrupsi.
- Dinata, Y. M. Strategi flipped classroom dalam pengembangan keterampilan berbicara bahasa arab di madrasah (studi pada mts daarul 'uluum pui majalengka jawa barat).
- Gusteti, Meria Ultra, Jamaris Jamna, and Sufyarma Marsidin. 2023. "Pemikiran Digitalisme Dan Implikasinya Pada Guru Penggerak Di Era Metaverse." *Jurnal Basicedu* 7(1): 317–25.
- Haniah, R. (2024). *Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) Pada Program Baitul Maal Guna Meningkatkan Perekonomian Di BMT Assyafiyah Kota Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Husni Awali, M. M. (2021). Membangun Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Integrasi Keilmuan Dalam Peningkatan Sdm Unggul Berkompetensi Selama Pandemi*, 41.
- Mubarok, Ramdanil. 2022. "Guru Sebagai Pemimpin Di Dalam Kelas Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)." *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai* 2(01): 19–32.
- Ningsih, M. (2021). *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Materi Akhlak bagi Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Sentot Alibasya Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Prasetyo, Fabian Eka, Roswanda Nuraini, Naza Sefti Prianita, and H Amali. 2024. "The Role of Social Media in Developing an Online Learning Community for Islamic Religious Education." *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research* 3(3): 407–16.
- Putra, P., Arnadi, A., & Putri, H. (2024). PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA DALAM PENGUATAN KARAKTER ERA DIGITALISASI PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA. *Yayasan DPI*.
- Rohim, F. D. (2023). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 UIN Ar-Raniry Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Sirajuddin, S. (2020). *Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Penerbit. Zigie Utama.
- Sudrajat, B. (2024). Syarat Tambahan All an Budi Sudrajat. pd.
- Yusrizal, M., Sutriyono, S., & Rahmawati, N. (2022). *Antologi Lentera Literasi Pustakawan*.